

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu kepada uraian pada Bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagaimana berikut ini:

1. Manajemen pemberdayaan difabel tunanetra oleh Lazismu di mesjid Al Furqon Kota Banjarmasin sepenuhnya merupakan kewenangan dari pihak Lazismu Kota Banjarmasin sebagai pihak penyelenggara dan dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun kegiatan utama dalam pemberdayaan difabel tunanetra oleh Lazismu di mesjid Al Furqon Kota Banjarmasin difokuskan kepada pelatihan pijat refleksi dan kegiatan pembacaan Al-Qur'an sebagai kegiatan pendamping.
2. Faktor pendukung pemberdayaan difabel tunanetra oleh Lazismu di mesjid Al Furqon Kota Banjarmasin, terdiri dari: a) Kenyamanan di lingkungan Mesjid, b) Para instruktur yang kompeten terampil dan berpengalaman dalam bidang pijat refleksi, dan c) Para penyandang tunanetra itu sendiri, yang bersedia mengikuti setiap kegiatan. Sedangkan faktor penghambat pemberdayaan difabel tunanetra oleh Lazismu di mesjid Al Furqon Kota Banjarmasin, terdiri dari: a) Aksesibilitas, karena lokasi kegiatan yang berada jauh dari Terminal, sementara pesertanya berasal dari berbagai daerah b) Suasana hati, karena tunanetra memiliki

sensitifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang dengan kondisi normal sehingga mudah tersinggung, dan c) adaptasi dengan lingkungan sekitar, Ada diantara penyandang tunanetra dalam beradaptasi masih belum bisa membaur dengan peserta lainnya sehingga mereka terkadang ada sedikit kesulitan berinteraksi dengan peserta yang lain.

B. Saran

1. Pemberdayaan tunanetra dapat dilaksanakan dengan lebih memperbanyak jenis kegiatannya, tidak hanya sebatas pijat refleksi dan pembacaan Al-Qur'an saja tetapi juga bisa lebih diarahkan agar dapat lebih mandiri dalam menjalankan profesinya di bidang pijat refleksi di kemudian hari.
2. Hendaknya perlu dilakukan langkah publikasi, sehingga akan lebih banyak orang yang mengetahui mengenai pelayanan pijat refleksi yang menjadi bagian dari pemberdayaan difabel tunanetra oleh Lazismu.
3. Penelitian ini belumlah sempurna masih dibatasi beberapa aspek keefektifan, diharapkan bagi peneliti yang akan meneliti dengan topic sama dapat meneliti aspek-aspek yang belum diteliti dalam penelitian ini.